

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN TUGAS RUMAH
SEBAGAI TUGAS TERSTRUKTUR
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SKI
SISWA KELAS VIIIB MTS NEGERI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

RINI HANDAYANI

NIM. 06410030

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Handayani
NIM : 06410030
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2011

Yang menyatakan



Rini Handayani
NIM. 06410030



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rini Handayani
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Rini Handayani
NIM : 06410030
Judul Skripsi : Efektivitas Pemberian Tugas Rumah sebagai Tugas Terstruktur dalam Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIIIB MTs Negeri Yogyakarta II

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Pembimbing


Munawwar Khalil, M. Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN-2/DT/PP.01.1/183/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN TUGAS RUMAH
SEBAGAI TUGAS TERSTRUKTUR
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SKI
SISWA KELAS VIII B MTs NEGERI YOGYAKARTA II**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINI HANDAYANI

NIM : 00410030

Telah dirumuskan pada: Hari Senin tanggal 1 Agustus 2011

Nilai Munaqasyah : A-B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Tim:

Mubandani Kholidi, S.S., M.Ag.
NIP. 19700406 200301 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad, M.Ag.
NIP. 19700113 199003 1 001

Dimp. H. Alifiah, A.S., M.Si.
NIP. 19470414 198003 2 001

Yogyakarta, 11 SEP 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



M. Saiful Anam, M.Si.

NIP. 195211021 198303 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al Insyirah 6-7)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm 478

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini merupakan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di MTs N Yogyakarta II, tepatnya di kelas VIII B. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu luang di tengah-tengah kesibukan, dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mahmud Arif, S. Ag., M. Ag., selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Daryono, M. Pd, selaku Kepala MTs N Yogyakarta II, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.
7. Bapak Miftah Syaiful Huda, S. Pd. I, selaku guru mata pelajaran SKI MTs N Yogyakarta II, terima kasih atas waktu, bimbingan, bantuan, dan kerjasamanya selama penelitian.
8. Ibuku Rumini dan Ayahku Zaazi, sembah syukur dan terima kasih saya atas segala jalinan kasih sayang, doa, materi yang semua itu bermuara demi kebahagiaan putrimu ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik yang diberikan pada penulis akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karenanya kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juni 2011

Penulis



Rini Handayani
NIM. 06410030

ABSTRAK

RINI HANDAYANI. Efektivitas Pemberian Tugas Rumah sebagai Tugas Terstruktur dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah anggapan siswa bahwa pelajaran SKI merupakan pelajaran yang sulit, kurang disukai, karena banyak cerita dan siswa malas untuk membaca. Beberapa asumsi tentang kurangnya minat siswa terhadap pelajaran SKI sehingga tidak menunjukkan prestasi yang diharapkan karena dominasi guru dalam proses belajar mengajar, tugas yang diberikan kurang menantang, tugas yang diberikan guru bersifat monoton atau tidak bervariasi sehingga tidak adanya daya tarik dan siswa merasa bosan. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas pemberian tugas rumah dalam meningkatkan prestasi belajar SKI dan kendala apa sajakah yang dihadapi dalam menerapkan metode pemberian tugas pada pembelajaran SKI siswa kelas VIII B MTs N Yogyakarta II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pemberian tugas rumah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian tugas rumah terstruktur pada pelajaran SKI siswa kelas VIII B MTs N Yogyakarta II serta kendala-kendala yang dihadapi.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dua pertemuan tiap siklusnya. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan. Pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII B MTs N Yogyakarta II. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan test.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Tingkat efektivitas pemberian tugas rumah dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII B MTs N Yogyakarta II cukup efektif, dengan nilai keberhasilan 1,2 dari nilai rata-rata post test siswa yang dilakukan pada siklus I yaitu 7,6 dan nilai rata-rata post test siklus II yaitu 8,8 atau mengalami peningkatan sebesar 15,9%. (2) kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode pemberian tugas rumah ialah: a) Siswa belum terbiasa dalam mengerjakan tugas, b) Siswa merasa terbebani dengan tugas rumah, c) Masih ada siswa yang melihat hasil pekerjaan teman atau belum adanya rasa percaya diri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis	22
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM MTs N YOGYAKARTA II	31
A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Singkat BerdirinyaMTs N Yogyakarta II	31
C. Tujuan Visi dan Misi	33
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru dan Karyawan	37
F. Keadaan Siswa.....	40
G. Sarana dan Prasarana	42
H. Kurikulum MTs N Yogyakarta II	43
I. Pengelolaan Pembelajaran	44
BAB III ANALISIS PENERAPAN METODE TUGAS RUMAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR.....	47
A. Pelaksanaan Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	49
1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	49
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

D. Pembahasan Prestasi Belajar.....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	78
C. Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama guru MTs N Yogyakarta II.....	37
Tabel 2 : Data guru tidak tetap dan karyawan MTs N Yogyakarta II	39
Tabel 3 : Data asal daerah siswa MTs N Yogyakarta II	40
Tabel 4 : Data umur siswa MTs N Yogyakarta II	41
Tabel 5 : Data asal sekolah siswa MTs N Yogyakarta II.....	41
Tabel 6 : Sarana dan prasarana MTs N Yogyakarta II	42
Tabel 7 : Data siswa-siswi kelas VIII B MTs N Yogyakarta II.....	48
Tabel 8 : Hasil post test siswa kelas VIII B pada siklus I	54
Tabel 9 : Hasil post test siswa kelas VIII B pada siklus II.....	62
Tabel 10 : Daftar nilai post test siklus I dan post test siklus II	66
Tabel 11 : Perbandingan nilai post test siklus I dan siklus II.....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model rangkaian kegiatan PTK	24
Gambar 2 : Struktur Organisasi MTs N Yogyakarta II.....	36
Gambar 3 : Guru melakukan presentasi.....	51
Gambar 4 : Guru menjelaskan materi	52
Gambar 5 : Siswa mengerjakan soal di depan	53
Gambar 6 : Siswa mengantuk pada saat jam pelajaran.....	56
Gambar 7 : Guru bersama kolaborator menjelaskan proses pembelajaran.....	59
Gambar 8 : Siswa mengerjakan soal ulangan	60
Gambar 9 : Guru bersama kolaborator mengawasi jalannya ulangan.....	61



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	83
Lampiran II	: Panduan Wawancara.....	89
Lampiran III	: Angket.....	91
Lampiran IV	: Soal-soal Tugas Rumah, Post-tes dan Kunci Jawaban	92
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	103
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	104
Lampiran VII	: Perubahan Judul Skripsi.....	105
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	106
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA DIY.....	107
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota Yogyakarta	108
Lampiran XI	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	109
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL	110
Lampiran XIII	: Sertifikat TOAFL.....	111
Lampiran XIV	: Sertifikat Teknologi Informatika dan Komputer	112
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup.....	113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pasti di era globalisasi ini mengakibatkan tuntutan terhadap dunia pendidikan yang semakin tinggi. Salah satu upaya yang ditempuh yaitu meningkatkan sumberdaya manusia untuk membentuk manusia yang kreatif dengan jalan meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan akan bermakna jika di dalam proses belajar mempertimbangkan perkembangan anak didik. Anak didik adalah manusia yang berpotensi yang menghajatkan pendidikan.² Di sekolah gurulah yang berkewajiban untuk mendidiknya. Interaksi belajar mengajar yang baik adalah guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya dalam dirinya dan masyarakat.³

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal.78

³ Ari Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 107

Tujuan akhir pendidikan adalah untuk mencapai kedewasaan anak didik sebagai makhluk individu, makhluk sosial, maupun makhluk bermoral. Kedewasaan anak didik secara umum adalah sama yaitu terwujudnya kemampuan berdiri sendiri yaitu mampu bertanggung jawab atas tingkah laku baik kepada diri sendiri dan masyarakat. Demikian halnya dalam pendidikan Islam, pendidikan Islam pada hakikatnya adalah membentuk manusia seutuhnya.⁴

Pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran dari beberapa mata pelajaran keagamaan dan umum yang harus diikuti oleh semua siswa di MTs Negeri Yogyakarta II. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang terletak di kampung Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Dalam wawancara dengan Fatma Puspa siswi kelas VIIIB, mata pelajaran SKI juga merupakan mata pelajaran yang sulit,⁵ dan bahkan banyak siswa yang kadang kurang puas dengan nilai SKI yang diperoleh.

Melihat pentingnya keseriusan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran SKI, maka keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat penting. Karena SKI merupakan salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dalam pelajarannya diharapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya mencapai aspek kognitif saja melainkan semua aspek, yaitu aspek afektif dan psikomotoriknya yaitu

⁴ Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1998) hal 5

⁵ Hasil wawancara dengan Fatma Puspa R, siswi kelas VIIIB, April 2011

dengan cara siswa dapat mempraktikkan sikap pemberani, tegas dan keberwiraan pahlawan-pahlawan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa asumsi tentang kurangnya minat siswa terhadap pelajaran SKI sehingga tidak menunjukkan prestasi yang diharapkan karena dominasi guru dalam proses belajar mengajar, tugas yang diberikan kurang menantang, tugas yang diberikan guru bersifat monoton atau tidak bervariasi sehingga tidak adanya daya tarik dan siswa merasa bosan.⁶

Peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan dengan memotivasi siswa untuk belajar. Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa karena fungsinya mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Memotivasi siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa karena dengan memberikan tugas, siswa akan berusaha mengerjakan tugas dan siswa akan termotivasi untuk belajar. Dan pada kenyataannya jika siswa tidak diberi tugas maka ia akan malas belajar diluar jam sekolah.

Pemberian tugas bertujuan untuk merangsang siswa untuk aktif belajar mandiri. Dengan adanya tugas berarti memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari topik, materi dan bahasan yang lebih luas, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa telah siap menerima materi atau bahkan mereka telah mengetahui secara garis besar tentang apa yang akan dipelajari. Akan tetapi banyak juga siswa yang

⁶ Pre research, pada tanggal 30 Maret 2011

tidak memiliki kesiapan ketika akan mengikuti pelajaran. Mereka tidak mengerti apa yang akan mereka pelajari dan gambaran tentang materi itu. Mereka tidak mau membaca terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan.

Tugas yang sering diberikan guru adalah memberikan soal-soal dari materi yang telah diajarkan, dan tidak semua siswa mengerjakannya, terkadang ada sebagian siswa yang hanya menyontek atau menyalin jawaban dari teman yang telah mengerjakannya. Tujuan yang ingin dicapai dengan memberikan tugas kepada siswa adalah siswa dapat mempersiapkan diri secara efektif dan siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, serta untuk menghindari berbagai macam persepsi yang muncul berkaitan dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan tugas terstruktur berupa tugas rumah.

Peran guru dalam pembelajaran penting karena mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru di dalam menyampaikan pelajaran diharapkan memberikan semangat kepada siswa agar selalu belajar dengan cara memperhatikan pelajaran dengan penuh antusias yang pada akhirnya mendorong siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Penggunaan metode-metode pembelajaran yang memudahkan siswa menguasai suatu materi pelajaran diperlukan agar proses pembelajaran SKI bervariasi.

Berdasarkan latar belakang di atas yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai “Efektivitas Pemberian Tugas Rumah Sebagai Tugas Terstruktur Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektivitas pemberian tugas rumah dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II ?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam menerapkan metode pemberian tugas pada pembelajaran SKI siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pemberian tugas rumah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pemberian tugas rumah terstruktur pada pelajaran SKI siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II.

- b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran SKI siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil prestasi belajarnya dengan mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat di jadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan mendorong untuk dilaksanakan penelitian lain serta dijadikan referensi bagi peneliti yang lain.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan, ada beberapa skripsi yang relevan dengan skripsi yang akan peneliti susun, yaitu:

1. Skripsi Kholivatul Iman, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang berjudul "*Efektivitas media musik dalam pembelajaran SKI kelas VII MTs Negeri Karang Mojo Gunung Kidul*". Hasil penelitian ini menerangkan bahwa peserta didik dengan antusias mengikuti seluruh kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi yang diberikan oleh peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, prestasi peserta didik pun ikut meningkat.
2. Skripsi Pramu Marjiatun, Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 yang berjudul "*Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Bego*". Hasil penelitiannya adalah hasil prestasi belajar siswa pada aspek kognitif setelah menggunakan metode pemberian tugas mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 63,5 dan siklus II sebesar 75,6 sehingga peningkatannya sebesar 3,1% serta banyaknya siswa yang tuntas belajar pada siklus I dan siklus II sebesar 76,9%.

3. Skripsi Fajar Itsnaini, pada tahun 2009, dengan judul “*Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran SKI Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ma’had Islamy Banguntapan Bantul*”. Hasil penelitian skripsi ini adalah tingkat pembelajaran keberhasilan yang dicapai meliputi peningkatan kemampuan guru (perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran) dan peningkatan kemampuan siswa (peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa).

Penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada, seperti penelitian yang sudah peneliti kemukakan di atas, karena dari ketiga penelitian tersebut belum ada yang membahas mengenai penggunaan metode tugas rumah dalam pembelajaran SKI.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Drs. Henyat Soetopo, efektivitas adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan sejauh mana apa yang telah di rencanakan atau di inginkan dapat terlaksana atau tercapai.⁷

Menurut LL. Pasaribu dan B. Simanjuntak, di dalam pendidikan, Efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

⁷ Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hal 50

- a. Mengajar guru, menyangkut sejauh mana kegiatan pembelajaran yang di rencanakan terlaksana
- b. Belajar siswa, menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang di inginkan tercapai melalui kegiatan pembelajaran.

Agar dapat mencapai prestasi optimal, maka prosespun harus efektif, yaitu:

- 1) Ada kesesuaian antara proses dengan tujuan yang akan dicapai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.
- 2) Cukup banyak tugas-tugas yang dievaluasi untuk mengetahui perkembangan siswa dan memperoleh umpan balik.
- 3) Lebih banyak tugas-tugas yang mendukung pencapaian tujuan.
- 4) Ada variasi metode pembelajaran
- 5) Pemantauan atau evaluasi perkembangan keberhasilan dilaksanakan secara berkesinambungan.
- 6) Memberi tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa pada tugas yang dilakukannya.⁸

Efektivitas selain mengacu kepada proses juga mengacu kepada hasil, yaitu peningkatan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa melalui ujian (test).

⁸ Slamet Soewandi, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005) hal 43-44

2. Prestasi Belajar

Tujuan belajar yaitu ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman sikap mental atau nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar akan menghasilkan hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar

- a. Faktor yang berasal dari dalam individu
 - 1) Faktor Psikis, antara lain: kognitif, afektif, psikomotorik, dan kepribadian.
 - 2) Faktor Fisik, meliputi: indera, anggota badan, dan organ-organ dalam tubuh.
- b. Faktor yang berasal dari luar individu, antara lain: faktor lingkungan alam, faktor sosial ekonomi, guru dan cara mengajarnya, metode yang digunakan dalam belajar mengajar dan motivasi sosial.

Mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.

Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.⁹

Belajar dapat dilakukan dimana saja, salah satu yang masih dipercaya wahana yang efektif untuk belajar adalah di sekolah. Di sini siswa dididik dan dibimbing mencapai kedewasaan diri melalui serangkaian aktifitas terencana. Semua pendukung aktifitas meliputi

⁹ Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 11

materi, administrasi, tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta lainnya dipersiapkan dengan baik.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh seorang siswa dari proses belajarnya. Hasil ini dapat diketahui dari penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, hasil ini dapat diukur melalui tes yang diberikan kepada siswa dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

3. Konsep Metode Tugas

Metode Tugas (resitasi) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Dengan kegiatan melaksanakan tugas, siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa, hal itu diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif.¹¹

Macam-macam tugas:

1. Tugas Terstruktur

Tugas terstruktur adalah tugas yang harus dikerjakan para peserta didik untuk mendalami atau memperluas penguasaan materi pelajaran, tugas-tugas tersebut diberikan secara berkala

¹⁰ [Http://www.scribd.com/doc/55856401/28/Metode-Tugas-dan-Resitasi](http://www.scribd.com/doc/55856401/28/Metode-Tugas-dan-Resitasi). di akses tanggal 5 Agustus 2011 jam 09.54

¹¹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 133

setiap satu tahun pelajaran. Nama lain dari tugas terstruktur adalah Pekerjaan Rumah (PR).

2. Tugas Terbimbing

Tugas terbimbing ini baik digunakan oleh guru untuk menilai kemampuan siswa dalam melakukan tugasnya. Pada tugas terbimbing ini peran guru adalah memonitor dan memberikan bimbingan kepada siswa jika diperlukan.

3. Tugas tidak Terstruktur

Tugas tidak terstruktur manakala tugas itu diselesaikan dan dikumpulkan pada batas maksimum yang telah ditentukan oleh guru, dan siswa boleh mengumpulkannya kapan saja antara rentang batas maksimum yang telah ditentukan. Misalnya tugas dikumpulkan paling lambat satu minggu sebelum middle semester atau satu minggu sebelum semester atau dua minggu sebelum ujian nasional.¹²

Macam-macam tugas tergantung pada tujuan yang akan dicapai, meliputi: tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan atau tulisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), dan tugas di laboratorium.¹³

Guru dalam menerapkan teknik pemberian tugas harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:¹⁴

1. Fase Pemberian Tugas

¹² <http://hali4.wordpress.com/2010/06/18/tugas-terstruktur-dan-tidak-terstruktur>.

¹³ <Http://www.scribd.com/doc/55856401/28/Metode-Tugas-dan-Resitasi>.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hal 97-98

a. Tujuan yang akan dicapai

Merumuskan tujuan secara operasional atau spesifik mengenai target yang akan dicapai.

b. Jenis tugas jelas dan tepat

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya telah dimengerti oleh siswa agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik.

c. Sesuai dengan kemampuan siswa

Tugas yang diberikan didasarkan atas minat dan kemampuan anak didik.

d. Tersedianya petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa

Guru menjelaskan kepada siswa petunjuk-petunjuk tentang apa yang dilakukan dan mengapa tugas harus dikerjakan. Guru dapat membantu menyediakan alat dan sarana yang diperlukan

dalam pemberian tugas.

e. Tersedianya waktu yang cukup.

Sebelum guru melakukan pemberian tugas, hendaknya memperkirakan waktu yang tersedia. Dalam pemberian tugas cenderung memakan waktu yang cukup banyak, maka dari itu pemberian tugas (materi tugas) harus diarahkan, termasuk batas waktu penyelesaiannya.

2. Langkah Pelaksanaan Tugas

a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru

Guna mengetahui apakah siswa memahami tugas mereka, perlu diadakan pengawasan, termasuk juga pengecekan pekerjaan siswa dan mengembalikan tugas dengan umpan balik.

b. Diberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja

Untuk memberi rangsangan atau dorongan kepada siswa, setiap tugas harus diteliti dan diberi nilai. Perkembangan prestasi siswa perlu dicatat pada buku catatan nilai guru agar diketahui grafik belajar siswa.

c. Dikerjakan oleh siswa

Tugas hendaknya dikerjakan sendiri oleh siswa tanpa menyuruh orang lain mengerjakannya. Dengan mengerjakan tugas, siswa akan belajar dan mengembangkan inisiatif serta sikap mandiri.

d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil yang diperoleh

Dengan mencatat nilai yang diperoleh secara baik dan sistematis akan lebih memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Menurut Roestiyah, langkah-langkah dalam pelaksanaan pemberian tugas dan resitasi sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan

2. Mempertimbangkan apakah pemilihan resitasi dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan
3. Merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas, menurut penulis langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pemberian tugas, antara lain:

1. Guru memberikan tugas kepada siswa jangan terlalu banyak atau terlalu sedikit
2. Siswa mempelajari dan mengerjakan tugas
3. Siswa mempertanggungjawabkan atau melaporkan usahanya dalam mengerjakan tugas
4. Guru atau guru bersama siswa menilai hasil-hasil yang telah dicapai.

Tugas yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tugas bermakna, jelas dan menantang

Tugas pekerjaan kelas dan pekerjaan rumah yang dapat mempertahankan keterlibatan siswa memiliki tujuan yang jelas, siswa perlu mengetahui apa yang mereka harus kerjakan, mengapa mereka mengerjakan tugas itu dan apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas itu.

- b. Menganekaragam tugas-tugas atau variasi tugas

Keanekaragaman menambah daya tarik tugas, siswa kemungkinan besar akan mengerjakan tugas mereka jika tugas-

¹⁵ Roestiyah, *Strategi Belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal 136

tugas yang diberikan lebih bervariasi dan menarik dari pada rutin dan monoton.

c. Memiliki tingkat kesulitan cukup¹⁶

Tugas seharusnya memiliki tingkat kesulitan yang menjamin kemungkinan berhasil tinggi. Siswa tidak akan tertantang ketika tugas-tugas yang diberikan guru terlalu mudah. Tugas yang baik perlu memiliki tingkat kesulitan cukup sehingga siswa memandangnya sebagai sesuatu yang menantang namun cukup mudah, sehingga siswa akan menemukan pemecahannya dan mengerjakan tugas tersebut atas jerih payang sendiri.

d. Tugas yang diberikan harus sesuai dengan ranah cipta dan ranah karsa siswa.¹⁷

Maksudnya, pemberian tugas tidak berlawanan dengan sikap dan perasaan batinnya sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan senang hati.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang kemudian dapat menjadi dasar bagi pandangan hidupnya

¹⁶ [Http://www.psb-pisma.org/content/blog/3494-pengajaran-berbasis-tugas](http://www.psb-pisma.org/content/blog/3494-pengajaran-berbasis-tugas). diakses tanggal 3 Agustus 2011, jam 14.18

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 211

(*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁸

Bidang studi SKI memuat atau mengandung gambaran tentang masa lampau. Masa lampau dalam sejarah ini dapat diwujudkan dalam suatu lukisan peristiwa yang utuh dengan tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya, berikut lingkungan sosial, budaya, politik, ekonomi yang melatarbelakanginya.

Sejarah dikemukakan dalam Al-Qur'an sebagai kisah atau peristiwa yang di alami umat manusia di masa lalu. Melalui sejarah, kita dapat mencari upaya antisipasi agar kekeliruan yang mengakibatkan kegagalan di masa lalu tidak terulang di masa yang akan datang.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian masa lampau yang merupakan hasil karya manusia yang bersumber dari ajaran-ajaran Islam.

5. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁰ Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan untuk siswa.

¹⁸ Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004) hal 68

¹⁹ Margiono, dkk, *Pendidikan Agama islam Penuntun Hidup* , (Jakarta: Yudhistira, 2006) hal 137

²⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 3

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

1. Memperbaiki layanan maupun hasil kerja dalam suatu lembaga
2. Mengembangkan rencana tindakan guru untuk meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh seorang guru selama ini
3. Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda baik untuk pihak peneliti maupun untuk pihak subyek
4. Mengembangkan budaya meneliti
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran
6. Memperoleh pengalaman nyata berkaitan dengan peningkatan kualitas guru dan kualitas akademik.

Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas

1. Kegiatan nyata dalam situasi rutin

PTK dilakukan oleh peneliti tanpa mengubah situasi rutin karena jika penelitian dilakukan dalam situasi lain hasilnya tidak dijamin dapat dilaksanakan lagi dalam situasi aslinya. Oleh karena itu, PTK tidak perlu mengadakan waktu khusus, tidak mengubah jadwal yang sudah ada.

2. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja

Guru melakukan PTK karena telah menyadari adanya kekurangan pada dirinya, artinya pada kinerja dilakukan dan setelah itu tentunya ingin melakukan perbaikan.

PTK bukan menyangkut materi atau pokok bahasan itu sendiri, tetapi menyangkut penyajian topik pokok bahasan yang

bersangkutan, yaitu strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah kegiatan uji coba atau eksperimen.

3. SWOT sebagai dasar berpijak

PTK harus dimulai dengan melakukan analisis SWOT terdiri dari unsure S - *Strenght* (kekuatan), W - *Weaknesses* (kelemahan), O - *Opportunity* (kesempatan), T - *Threat* (ancaman).

Empat hal tersebut dilihat dari segi guru yang melaksanakan maupun siswa yang dikenai tindakan. Kekuatan dan kelemahan yang ada yang ada pada diri peneliti dan subyek tindakan diidentifikasi secara cermat sebelum mengidentifikasi yang lain. Dua unsur yang lain yaitu kesempatan dan ancaman diidentifikasi dari yang ada di luar diri guru atau peneliti dan juga di luar diri siswa atau subyek tindakan.

4. Upaya Empiris dan Sistemik

Prinsip keempat merupakan penerapan dari prinsip ketiga.

Dengan telah dilakukannya analisis SWOT, tentu saja apabila guru melakukan penelitian tindakan, berarti sudah mengikuti prinsip empiris (terkait dengan pengalaman) dan sistemik, berpijak pada unsur-unsur yang terkait dengan keseluruhan sistem yang terkait dengan objek yang sedang digarap.

5. Ikuti Prinsip SMART dalam Perencanaan

SMART berasal dari bahasa Inggris yang artinya cerdas. Akan tetapi, dalam proses perencanaan kegiatan merupakan singkatan dari lima huruf bermakna.

S - *Specific*, khusus, tidak terlalu umum,

M - *Managable*, dapat dikelola, dilaksanakan,

A - *Acceptable*, dapat diterima lingkungan, atau
Achievable, dapat dicapai,

R - *Realistic*, operasional, tidak diluar jangkauan,

T - *Time-bound*, diikat oleh waktu, terencana.

Diantara unsur dalam SMART, unsur yang sangat penting karena terkait dengan subyek yang dikenai tindakan adalah unsur ketiga, yaitu A: *Acceptable*, dapat diterima oleh subyek yang akan diminta melakukan sesuatu oleh guru. Tindakan yang akan diberikan oleh guru dan akan mereka lakukan harus disepakati secara sukarela.

Dengan demikian, guru dapat mengharapkan tindakan yang dilakukan oleh siswa dilandasi atas kesadaran kemauan penuh.

Dampak dari kemauan penuh itu menghasilkan semangat atau kegairahan yang tinggi.²¹

²¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal.9

Model Penelitian Tindakan Kelas

Tahap I : Menyusun Rancangan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi dari isi rancangan. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa pelaksana tindakan harus ingat dan berusaha mentaati apa yang telah dirumuskan dalam rancangan tindakan dan berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

Tahap III : Pengamatan

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat bila pengamatan ini dipisahkan dari tahap pelaksanaan, sebab kegiatan ini berjalan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

Tahap IV : Refleksi

Kegiatan selanjutnya refleksi atau mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Inilah inti dari kegiatan penelitian tindakan, yaitu ketika guru pelaku tindakan siap mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang

dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum. Dengan kata lain, guru pelaksana sedang melakukan evaluasi diri.²²

F. Hipotesis

Dari kajian teori-teori di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Pemberian tugas rumah terstruktur lebih efektif dari pada tanpapemberian tugas rumah terstruktur dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas VIIIB MTs Negeri Yogyakarta II.

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan.²³ Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* (CAR). PTK ini merupakan salah satu

²² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009) hal. 20

²³ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008) hal. 21

jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.²⁴

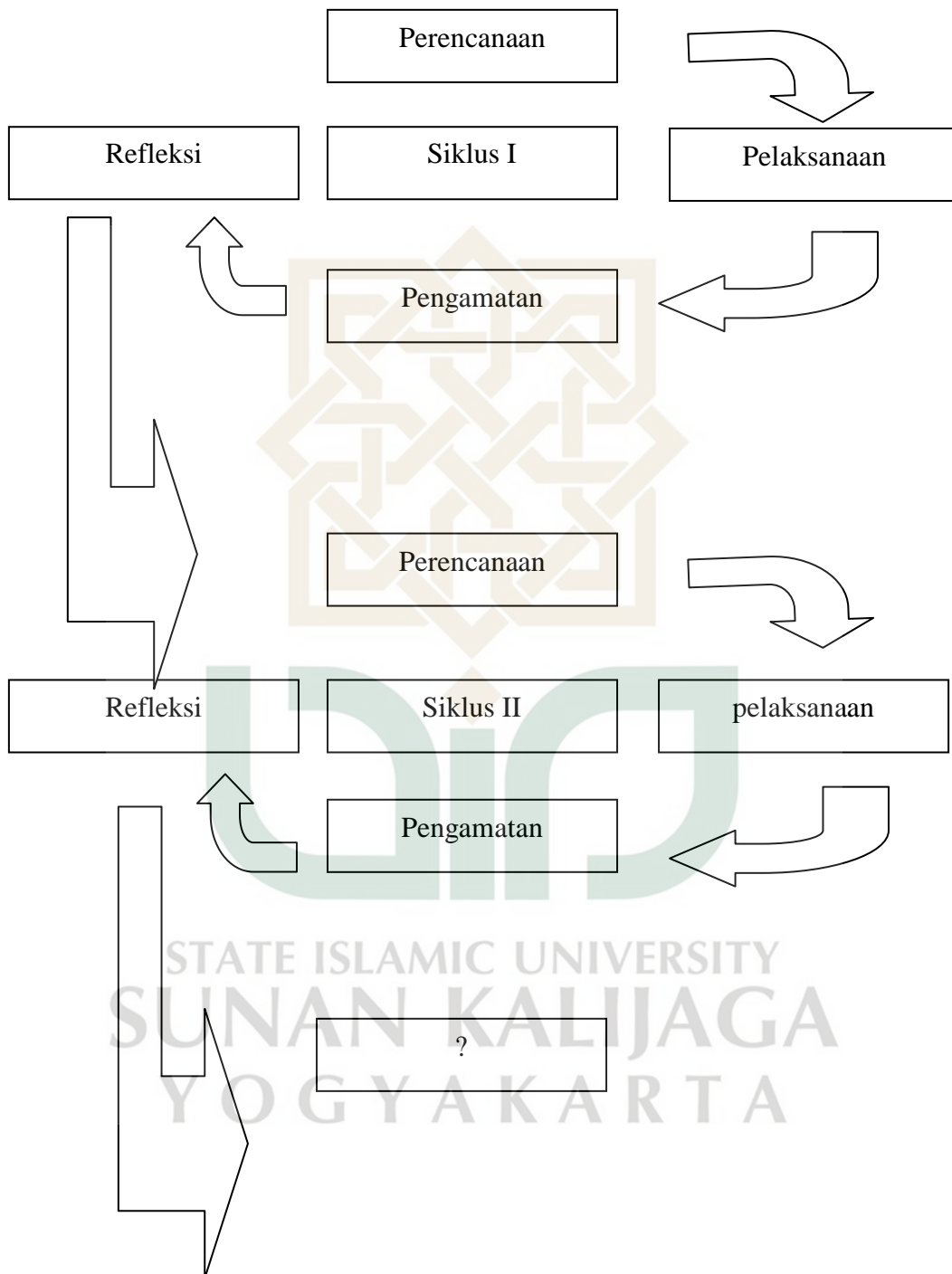
Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong, Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini dibagi atas beberapa siklus yang disesuaikan dengan kebutuhan. Siklus kedua dilakukan jika siklus pertama atau siklus sebelumnya belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan.



²⁴ Pardjono, dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007), Hal. 12

Model rangkaian kegiatan PTK dapat digambarkan sebagai berikut.²⁵



Gambar 1.0 Spiral Penelitian Tindakan Kelas

²⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 16

Desain penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas – PTK atau *Classroom Action Research* – CAR, yang terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, yang meliputi tahapan perencanaan, tindakan dan pengamatan serta refleksi untuk setiap siklusnya.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan, artinya pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada pada diri siswa. Dipilihnya psikologi pendidikan sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.²⁶

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan perilaku laku sebagai hasil belajar.²⁷

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997) hal. 24

²⁷ Asri Budiningsih, *belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005) hal 20

3. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.²⁸

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Mata Pelajaran SKI MTs Negeri Yogyakarta II
- b. Siswa kelas VIIIB MTs Negeri Yogyakarta II

4. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek yang menggunakan seluruh alat indera.²⁹

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati situasi dan kondisi daerah, sarana prasarana dan fasilitas yang tersedia, guru, peserta didik serta penyelidikan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

- b. Wawancara

Interview atau kuosioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁰

²⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hal. 34

²⁹ *Ibid.*, Hal. 128

³⁰ *Ibid.*, hal. 127

Teknik wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya MTs Negeri Yogyakarta II, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa gambar foto yang digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dokumentasi ini juga diharapkan dapat menjadi bukti konkrit dari pelaksanaan penelitian.

d. Angket atau kuosioner

Angket adalah sederet daftar pertanyaan tertulis disebut juga dengan *questioner* yang disertakan pula petunjuk pengisiannya.³¹

Teknik pengumpulan data melalui angket ini dengan populasi karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIB MTs Negeri Yogyakarta II yang terdiri dari 30 siswa.

Cara memperoleh responden melalui populasi, pertama-tama objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.³²

³¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998) hal. 180

Angket berisi tentang tanggapan atau sikap siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode tugas rumah sebagai tugas terstruktur. Jumlah angket 30 eksemplar karena merupakan populasi, yaitu seluruh siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II tahun ajaran 2010/2011

Angket tersebut memuat sikap Selalu (S), Sering (SR), Kadang (K), dan Tidak Pernah (TP)

e. Test

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³³

Pada penelitian ini tes berupa prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Bentuk tes yang digunakan adalah test obyektif dengan empat alternatif jawaban yaitu a,b,c, atau d dan hanya ada satu jawaban yang paling tepat, sehingga penskoran diberi nilai (1) jika jawaban benar dan (0) untuk jawaban salah.

5. Metode Analisis Data

a. Reduksi Data

Tahap awal penelitian ini adalah menggunakan data kemudian memilih data yang berkaitan dengan penelitian.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal 174

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989) hal. 123

b. Display Data

Tahap ini berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk table dengan tujuan data mudah dibaca dan dipahami.

Data hasil observasi, catatan lapangan, dan wawancara tidak terstruktur akan dihitung menggunakan teknik non statistik atau kualitatif karena data berbentuk kata-kata yang digunakan untuk penafsiran seberapa besar peningkatan prestasi siswa dalam pelajaran SKI dengan metode tugas rumah.

c. Pemberian Skor

Lembar kerja siswa yang dikerjakan secara individu akan diberikan skor dan nantinya akan dijumlahkan dan dirata-rata. Data skor atau nilai merupakan pendukung dan membantu peneliti untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIIIB dalam pembelajaran SKI dengan metode tugas rumah.

d. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan, dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, apabila belum maka penelitian dilanjutkan, dan apabila tujuan sudah tercapai maka penelitian bisa dihentikan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini dibuat untuk memperjelas dan mempermudah penulisan skripsi. Hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil akhir pembahasan yang utuh dan sistematis. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, gambaran umum MTs N II Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, sarana dan prasarana, kurikulum serta pengelolaan pembelajaran.

Bab III, merupakan pembahasan yang menguraikan pemaparan data beserta analisis kritis tentang efektifitas pemberian tugas rumah sebagai tugas terstruktur dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II dan faktor yang menjadi kendala dalam penerapan metode pemberian tugas rumah pada pembelajaran SKI siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II.

Bab IV, bab ini adalah bab terakhir yaitu penutup yang didalamnya meliputi simpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan tentang prestasi belajar SKI siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat efektivitas pemberian tugas rumah cukup efektif, dengan nilai keberhasilan 1,2 dari nilai rata-rata post test siswa yang dilakukan pada siklus I yaitu 7,6 dan nilai rata-rata post test siklus II yaitu 8,8 atau mengalami peningkatan sebesar 15,9%.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode pemberian tugas rumah (a) siswa belum terbiasa dalam mengerjakan tugas (b) siswa merasa terbebani dengan tugas (c) masih ada siswa yang melihat hasil pekerjaan teman, atau belum adanya rasa percaya diri.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan prestasi belajar SKI dengan metode pemberian tugas rumah sebagai tugas terstruktur pada siswa kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II.

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya terus menerus memberikan motivasi kepada guru untuk menerapkan berbagai pendekatan atau metode pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran yang aktif.
2. Bagi Guru
 - a. Dalam menerapkan metode pembelajaran tugas rumah, hendaknya tugas yang diberikan tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sulit, sesuai dengan kemampuan siswa.
 - b. Metode pemberian tugas dibuat bervariasi sehingga siswa tidak bosan.
 - c. Pembelajaran SKI dengan pemberian tugas rumah sebagai tugas terstruktur hendaknya lebih sering digunakan dalam setiap pokok bahasan SKI.
3. Bagi Siswa
 - a. Siswa tidak jenuh dan tetap antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru baik di sekolah maupun di rumah.
 - b. Siswa lebih mempersiapkan diri dengan belajar mengulang materi yang telah diajarkan dan membaca materi yang akan diajarkan.
4. Bagi Peneliti
 - a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan 2 siklus dan hanya 4x pertemuan, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

- b. Pada saat guru atau peneliti akan menerapkan metode dan strategi ini, guru harus lebih mempersiapkan semua instrument dan memperhatikan alokasi waktu agar berjalan sesuai rencana.
- c. Penelitian lanjutan dan dikembangkan, baik untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran SKI khususnya di MTs Negeri Yogyakarta II.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunannya tentunya masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna perbaikan penelitian selanjutnya.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1989
- _____, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Azra, Azumardi, *Esai-Esai Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1998
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007
- Budiningsih, Asri, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Gunawan, Ari, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000
- [Http://www.psb-psma.org/content/blog/3494-Pengajaran-Berbasis-Tugas](http://www.psb-psma.org/content/blog/3494-Pengajaran-Berbasis-Tugas). diakses tanggal 3 Agustus 2011, jam 14.18
- [Http://www.scribd.com/doc/5586401/28/Metode-Tugas-dan-Resitasi](http://www.scribd.com/doc/5586401/28/Metode-Tugas-dan-Resitasi). diakses tanggal 5 Agustus 2011 jam 09.54
- Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Margiono, dkk, *Pendidikan Agama Islam Penuntun Hidup*, Jakarta: Yudistira, 2006
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Startegi Dan Implementasi*, Bandung: Renaja Rosdakarya, 2002
- Pardjono, dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, 2008

Soetopo, Hendyat Dan Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1989

Soewandi, Slamet, *Perspektif Pembelajaran Bidang Studi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997

Tim Penyusun Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990

Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT Gramedia, 1984

